

ABSTRAK

Ahmad Maulana. 200101050581, *Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Banjarmasin.* Pembimbing Dr. Makerus Sholeh, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Sistem Mutasi, Peserta Didik

Mutasi peserta didik merupakan salah satu mekanisme yang mendukung mobilitas tersebut. Mutasi ini terjadi karena berbagai alasan, seperti perpindahan tempat tinggal orang tua, kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan lingkungan belajar yang lebih kondusif, atau faktor kapasitas daya tampung sekolah. Namun, pelaksanaan sistem mutasi di tingkat SMPN menghadapi berbagai tantangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kendala seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur mutasi, kesenjangan daya tampung antara sekolah asal dan tujuan, hingga belum optimalnya teknologi dalam mendukung administrasi mutasi.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem mutasi peserta didik dan juga mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan sistem mutasi peserta didik yang ada di SMPN 24 Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, melalui penelitian lapangan. Subjek penelitian ini mencakup Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, operator dapodk, kepala tata usaha, staf tata usaha, siswa, dan wali siswa di SMPN 24 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan sistem mutasi di SMPN 24 Banjarmasin telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam teori administrasi pendidikan. Setiap langkah, mulai dari pengecekan kuota rombongan belajar, verifikasi dokumen, hingga pembaruan data dalam sistem Dapodik, dilaksanakan secara sistematis dan profesional. Praktik administrasi yang diterapkan menunjukkan ketertiban, ketepatan, dan konsistensi dalam menjalankan kebijakan mutasi. Selain itu, keterlibatan aktif berbagai pihak termasuk orang tua, sekolah asal, dan sekolah tujuan serta koordinasi yang intensif, mencerminkan kemampuan sekolah dalam mengelola proses mutasi secara efektif, efisien, dan berorientasi pada kelancaran layanan pendidikan bagi peserta didik baru.

Faktor internal dan eksternal sangat memengaruhi proses mutasi peserta didik di SMPN 24 Banjarmasin. Secara internal, sekolah mempertimbangkan kondisi riil dan berupaya menjaga efektivitas pengelolaan kelas serta kualitas pembelajaran. Sementara secara eksternal, kebijakan zonasi, arahan dari dinas pendidikan, dan keterbatasan daya tampung sekolah di sekitar menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi, sekolah memastikan proses mutasi berjalan adil dan sesuai ketentuan yang berlaku.